

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal:

Abdullah, Sri Muliati dan Novia Hendayani “Dukungan Teman Sebaya Dan Kematangan Karier Mahasiswa Tingkat Akhir”, Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, Volume 6, Nomor 1, Januari (2018) di <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jipt/article/view/5189>

Andayani, Muhrisun Afandi. (2016). Pemberdayaan dan Pendampingan Komunitas Penyandang Disabilitas Dalam Mengakses Pendidikan Tinggi. E-Journal UIN Suka

Desiningrum, Dinie Ratri. (2014). Kesejahteraan Psikologis Lansia Janda/Duda Ditinjau dari Persepsi Terhadap Dukungan Sosial dan Gender. Jurnal Psikologi Undip.

Faulkner, A, etall. (2013). Mental healthy Peer Support in England: piecing together thejigsaw.<http://www.mind.org.uk/media/715293/peer-support-reportpeerfest-2013.pdf>

- Isnawati, Dian. (2013). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Masa Persiapan Pensiun Pada Karyawan PT Pupuk Kaltim. E-Journal UNAIR.
- Ja'fin, A. (2012). Pengaruh peer support terhadap penyalah-gunaan alkohol di Madrasah Aliyah Nurul Islam Bades Pasirian Lumajang. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Kumalasari, Fani. (2012). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan. Jurnal Psikologi: PITUTUR.
- Kuntjoro, Z, S. (2002). Dukungan Sosial pada Lansia, (Online), (http://www.epsikologi.com_160802.htm,
- Murwaningsih, S. (2019). Penerimaan Masyarakat kepada Penyandang Cacat (studi desa inklusi peduli dengan kelompok rentan di desa sidorejo, kecamatan lendah, kabupaten kulon progo, DIY). Studi Pembangunan Sosial
- Ni'mah, Ainun. (2014). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Self Efficacy Dalam Menyelesaikan Skripsi. Unnes Journal.
- Nurlatifah, Zakka. (2019). Bimbingan Teman Sebaya Terhadap Siswa Penyandang Disabilitas Kelas X Di MAN 2 Sleman. Digilib UIN Suka.
- Setyaningrum, Anindhya. (2015). Pengaruh Dukungan Sosia Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Gugus Hasanudin Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 4014/2015. Jurnal IAKN Kupang.

- Sinaga, Esrawanti. (2018). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Sengan Stress Pada Mahasiswa Penyandang Disabilitas Universitas Brawijaya Malang. Sarjana thesis, Universitas Brawijaya.
- Tarsidi, Didi. (2011). Kendala Umum yang Dihadapi Penyandang Disabilitas dalam Mengakses Layanan Publik. *JAfn_Anakku*, Volume 10:Nomor 2 Tahun 2011. Diakses pada 20 September 2024
- Umam M.M, & Arifin, R. (2020). Aksebilitas Kaum Difabel dalam Perlindungan Hukumnya dalam Perspektif Hak Asasi Manusia. *Jurnal Pena Justisia: Media Komunikasi dan Kajian Hukum*.
- Yusuf, Wiwin Fachrudin. (2015). Hubungan Dukungan Sosial dan Self Acceptance dengan Motivasi Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'an Nurul Huda Singosari Malang. *Jurnal Yudhart*.

Buku:

- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa ,Edisi Ke empat, (Departemen Pendidikan Nasional: Gramedia, Jakarta,2008).
- P. E. Sarafino. (2006). *Health Psychology*. Inggris: John Willey & Sons.
- Reefani, Nur Kholis. (2013). *Panduan Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta:Imperium.
- Samsunuwiyati. (2015). *Psikolinguistik*. Bandung: Refika Aditama.
- Sarafino, E. P. (2006). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. John Wiley & Sons

Sarwono, J. (2006). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Graha Ilmu. Graha Ilmu.

Setyobudi, I. 2020. Metode Penelitian Budaya, Bandung: Sunan Ambu Press.

Smet, Bart. (1994). Psikologi Kesehatan. Jakarta:Grasindo.

Website:

BILIC, Bandung Independent Living Center. Diakses pada 21 September 2024 dari

<https://bilic-indonesia.org/>

Dinas kependudukan dan Catatan Sipil. (2023). Profil Perkembangan Penduduk 2023.

Dinas Sosial Kab. Bandung. (2024). Jumlah Warga Negara Penyandang Disabilitas yang Memeperoleh Rehabilitasi Sosial di Luar Panti. Portal Satu Data Kab. Bandung

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2011 Tentang Pengesahan Hak-Hak Penyandang Disabilitas

Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1997 tentang Penyandang Cacat

Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1997 tentang Penyandang Cacat dibagi menjadi penyandang cacat mental, penyandang cacat fisik dan penyandang cacat mental dan fisik, Pasal 1 ayat (1).

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas

Wawancara Pribadi:

1. Rudi heriyadi Mulyana
2. Titin Roswati

3. Andi Setiawan
4. Caca Nugraha
5. Ihsan
6. Zulhamka Julianto Kadir

Dokumentasi

R_H@Creation



LAMPIRAN

1. Dokumentasi



(Foto 1, Foto bersama Direktur dan teman-teman BILIC Indonesia di sekretariat BILIC pada 23 November 2024)



(Foto 2, Foto bersama teman-teman “BSR” di rumah Ibu Titin pada 4 Mei 2025)



(Foto 3, Foto bersama teman-teman “BSR” di rumah Ibu Titin pada 11 Mei 2025)



(Foto 4, Foto Kang Ihsan Pendamping “BSR” dari BILIC Indonesia, di rumah Ibu Titin pada 11 Mei 2025)



(Foto 4, Foto Bersama Kang Rudi, Ketua “BSR pada 26 April 2025)

2. Pedoman Wawancara

No	Variabel	Pertanyaan Wawancara
1	Implementasi dan Efektivitas Program Peer Support bagi Penyandang Disabilitas Fisik di Rancaekek	1. Bagaimana sejarah, struktur, dan pelaksanaan program <i>Peer Support</i> bagi penyandang disabilitas tunadaksa di Rancaekek? 2. Siapa saja pihak yang terlibat dan bagaimana peran serta proses perekrutan serta pelatihan <i>Peer Support</i> dalam program ini? 3. Bagaimana bentuk dukungan dan interaksi yang terjadi antara penyandang disabilitas dalam program <i>Peer Support</i>, termasuk bentuk dukungan sosial yang diberikan? 4. Bagaimana pandangan peserta terhadap efektivitas program serta kontribusinya terhadap kemandirian dan kualitas hidup penyandang disabilitas tunadaksa? 5. Apa saja kendala yang dihadapi serta

		rekomendasi dari peserta dan pelaksana untuk meningkatkan efektivitas program di masa mendatang?
2.	Faktor Kontekstual dalam Program Peer Support	1. Bagaimana pemahaman penyandang disabilitas serta peran fasilitator dalam pelaksanaan program <i>Peer Support</i> di Rancaekek? 2. Faktor internal dan eksternal apa saja yang mempengaruhi keberhasilan program <i>Peer Support</i> di Rancaekek?. 3. Apa saja kendala atau hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program, termasuk pendanaan, sumber daya, dan kesiapan penyandang disabilitas. 4. Bagaimana penerimaan masyarakat terhadap program <i>Peer Support</i>, dan apa saja rekomendasi untuk meningkatkan efektivitasnya di masa depan? 5. Bagaimana bentuk dukungan sosial

		yang seperti dukungan emosional, penilaian, jaringan sosial, instrumental, dan penghargaan. 6. Bagaimana bentuk pembelajaran <i>Peer Support</i> yang dijalankan 7. Melalui cara apa <i>Peer Support</i> di jalankan 8. Bagaimana pengalaman Informan penyandang disabilitas terkait kondisi dan kualitas hidup mereka sendiri
3.	Makna dan Dampak Program Peer Support terhadap Kehidupan Penyandang Disabilitas Fisik di Rancaekek	1. Bagaimana persepsi penyandang disabilitas tunadaksa di Rancaekek terhadap pelaksanaan program <i>Peer Support</i> serta manfaat yang mereka rasakan, baik secara emosional maupun dalam hal kemandirian? 2. Apa saja bentuk kegiatan yang terdapat dalam program <i>Peer Support</i>, dan bagaimana partisipasi aktif penyandang disabilitas tunadaksa dalam kegiatan tersebut? 3. Bagaimana pengaruh program <i>Peer Support</i> terhadap keterlibatan sosial penyandang disabilitas tunadaksa, serta

		peningkatan akses mereka terhadap informasi dan layanan sosial? 4. Sejauh mana peran pendamping atau peer, keluarga, dan lingkungan sekitar dalam mendukung proses adaptasi penyandang disabilitas tunadaksa selama mengikuti program? 5. Apa saja tantangan atau hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program <i>Peer Support</i> di wilayah Rancaekek, dan bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasinya?
--	--	--

